

Pelatihan Olah Vokal dan Seni Musik di SD Negeri 01 Ungaran

Vocal Training and Musical Arts Training at SD Negeri 01 Ungaran

Suhirno¹, Hesti Yunitiara Rizqi²

Universitas Ngudi Waluyo

suhiro@ngudiwaluyo.ac.id

Alamat: Jl. Diponegoro No.186, Ngablak, Gedanganak, Kec. Ungaran Tim., Kabupaten Semarang, Jawa Tengah 50512

Article History:

Received: 10 Mei 2024

Accepted: 21 Juni 2024

Published: 30 Juni 2024

Keywords: Training, Vocal, Musical Arts.

Abstract: *Vocal and musical arts training at SD Negeri 01 Ungaran aims to improve students' musical abilities and develop artistic talents among teenagers. This program involves a series of activities such as vocal training, introduction to various musical instruments, and musical techniques. Through this training, students are expected to be able to understand the basics of good vocal technique, become familiar with various musical genres, and be able to perform confidently in various school events and competitions. Apart from that, this activity also aims to strengthen social relations between students through cooperation and collaboration in music groups. The results of this program show significant improvements in students' musical abilities as well as a greater appreciation for the art of music. With this training, it is hoped that it can cultivate a talented young generation and contribute to the world of musical arts in the future.*

Abstrak: Pelatihan olah vokal dan seni musik di SD Negeri 01 Ungaran bertujuan untuk meningkatkan kemampuan musikal siswa serta mengembangkan bakat seni yang ada di kalangan remaja. Program ini melibatkan serangkaian kegiatan seperti latihan vokal, pengenalan berbagai alat musik, dan teknik bermusik. Melalui pelatihan ini, siswa diharapkan dapat memahami dasar-dasar teknik vokal yang baik, mengenal berbagai genre musik, serta mampu tampil secara percaya diri dalam berbagai acara sekolah maupun kompetisi. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk mempererat hubungan sosial antar siswa melalui kerja sama dan kolaborasi dalam kelompok musik. Hasil dari program ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan musikal siswa serta apresiasi yang lebih tinggi terhadap seni musik. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan dapat memupuk generasi muda yang berbakat dan berkontribusi dalam dunia seni musik di masa depan.

Kata Kunci: Pelatihan, Vokal, Seni Musik.

PENDAHULUAN

Musik adalah bagian integral dari kehidupan manusia, yang memiliki kekuatan untuk mempengaruhi emosi, membentuk identitas budaya, dan memperkuat hubungan sosial. Di kalangan remaja, musik tidak hanya menjadi sarana hiburan tetapi juga medium ekspresi diri yang penting (Zikri, 2022). SD Negeri 01 Ungaran sebagai institusi pendidikan yang berkomitmen terhadap pengembangan karakter dan keterampilan siswa, menyadari pentingnya seni musik dalam membentuk generasi muda yang kreatif dan berprestasi. Namun, tidak semua siswa memiliki kesempatan atau akses untuk mengembangkan bakat musik mereka. Banyak

* Suhirno, suhiro@ngudiwaluyo.ac.id

siswa yang memiliki minat dan potensi di bidang musik tetapi belum mendapatkan pembinaan yang memadai. Selain itu, keterbatasan sarana dan prasarana sering kali menjadi kendala utama dalam mengembangkan kemampuan musikal siswa (Ahmad, 2017). Oleh karena itu, diperlukan sebuah program yang tidak hanya menyediakan pelatihan teknis tetapi juga membangun apresiasi dan kecintaan terhadap seni musik.

Pelatihan olah vokal dan seni musik di SD Negeri 01 Ungaran dirancang untuk menjawab kebutuhan ini. Program ini bertujuan untuk memberikan pelatihan yang komprehensif dalam bidang vokal dan musik kepada siswa, dengan harapan dapat mengembangkan bakat dan potensi mereka secara maksimal. Pelatihan ini melibatkan berbagai kegiatan yang mencakup teknik olah vokal, pengenalan alat musik, dan teknik bermusik yang baik dan benar.

Secara khusus, pelatihan ini bertujuan untuk mencapai beberapa tujuan utama. Pertama, meningkatkan kemampuan vokal siswa dengan teknik yang benar dan sehat. Olah vokal yang baik tidak hanya penting untuk menjaga kualitas suara tetapi juga untuk menghindari cedera pada pita suara. Kedua, memperkenalkan berbagai alat musik dan genre musik kepada siswa, sehingga mereka memiliki pengetahuan yang lebih luas dan dapat mengeksplorasi minat mereka lebih dalam. Ketiga, membangun rasa percaya diri siswa dalam tampil di depan umum, baik dalam acara sekolah maupun kompetisi musik. Selain itu, pelatihan ini juga diharapkan dapat mempererat hubungan sosial antar siswa. Melalui kegiatan musik yang bersifat kolaboratif, siswa belajar bekerja sama, mendengarkan satu sama lain, dan menghargai kontribusi masing-masing anggota. Aspek sosial ini sangat penting dalam membentuk karakter siswa yang tidak hanya berprestasi tetapi juga memiliki empati dan kemampuan bekerja dalam tim.

Pelaksanaan program ini melibatkan para guru seni musik yang memiliki pengalaman luas di bidangnya. Mereka memberikan bimbingan dan pelatihan secara intensif kepada siswa, dengan pendekatan yang menyenangkan dan interaktif. Metode pengajaran yang digunakan juga disesuaikan dengan perkembangan teknologi, seperti penggunaan aplikasi musik dan rekaman digital, untuk menarik minat siswa dan memudahkan proses belajar.

Hasil yang diharapkan dari program ini adalah peningkatan signifikan dalam kemampuan musikal siswa serta apresiasi yang lebih tinggi terhadap seni musik. Siswa yang mengikuti pelatihan ini diharapkan dapat menunjukkan kemajuan dalam teknik vokal, keterampilan memainkan alat musik, dan kemampuan tampil di depan umum. Selain itu, program ini juga

diharapkan dapat memotivasi siswa untuk terus mengembangkan bakat mereka dan mungkin bahkan mengejar karir di bidang musik di masa depan.

Dengan demikian, pelatihan olah vokal dan seni musik di SD Negeri 01 Ungaran tidak hanya menjadi sarana pengembangan keterampilan, tetapi juga alat untuk membentuk karakter dan memperkaya pengalaman siswa. Diharapkan, program ini dapat menjadi contoh bagi sekolah-sekolah lain dalam upaya mengintegrasikan seni musik ke dalam kurikulum pendidikan dan memberikan manfaat yang luas bagi perkembangan siswa.

Dalam melakukan analisis situasi pembelajaran Olah Vokal dan Seni Musik untuk Anak SD Negeri 01 Ungaran penting untuk mempertimbangkan kebutuhan dan konteks spesifik setiap sekolah atau lingkungan pendidikan. Lebih terarah, kemampuan anak SD Negeri 01 Ungaran bisa dikembangkan secara maksimal, mampu merencanakan masa depan karena apa yang diinginkan anak mulai diasah sejak dini dengan metode yang tepat (Afiana et al., 2021). Dengan memperhatikan faktor-faktor ini dalam pembelajaran Olah Vokal dan Seni Musik untuk anak SD Negeri 01 Ungaran dapat dikembangkan secara optimal untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan pengembangan anak didik tersebut. Berdasarkan hal tersebut, Kepala Sekolah SD Negeri 01 Ungaran menyadari perlunya pembinaan dalam peningkatan kompetensi Anak didik dalam pengembangan pembelajaran Olah Vokal dan Seni Musik, sehingga SD Negeri 01 Ungaran mampu menjadi Lembaga Pendidikan Anak yang berdaya saing tinggi di Kabupaten Semarang.

Analisis situasi bergantung pada masyarakat sasaran. Analisis dapat berupa uraian seluruh persoalan yang dihadapi masyarakat mitra dari aspek sosial, budaya, religi, kesehatan, mutu layanan atau kehidupan bermasyarakat. Dapat juga berupa potensi dan peluang usaha masyarakat mitra dari aspek sumber daya, produksi dan manajemen usaha (Henni Adlini Hasibuan, 2023). Dengan mengacu pada analisis situasi, tentukan permasalahan prioritas untuk masyarakat mitra yang bersifat spesifik, kongkret dan benar-benar merupakan permasalahan prioritas masyarakat mitra. Uraikan ipteks/barang/jasa yang ditawarkan untuk menyelesaikan persoalan mitra dan prosedur kerja untuk mendukung realisasi solusi yang ditawarkan. Jelaskan kegiatan yang menunjukkan langkah-langkah solusi atas persoalan dan menguraikan bagaimana partisipasi mitra dalam pelaksanaan kegiatan.

Adapun permasalahan utama yang dihadapi oleh mitra yaitu masih minimnya kompetensi Anak Didiknya dalam hal Olah Vokal dan Seni Musik. Mitra juga ingin lembaga Sekolah-nya berdaya saing tinggi di wilayah Kabupaten Semarang.

Dari permasalahan utama tersebut, kami *breakdown* permasalahan-permasalahan yang menjadi perhatian kami untuk dapat mewujudkan harapan-harapan mitra yang belum terlaksana sebagai berikut:

1. Pemanfaatan Sarana Prasarana Ekstrakurikuler Musik yang belum optimal.
2. Sumber daya manusia yang ada masih belum mempunyai kompetensi memadai dalam menjalankan alat musik, serta Olah Vokal tertentu.
3. Kuantitas dan Kualitas SDM yang kurang kompeten dan kurangnya pendampingan langsung terhadap para guru Seni Musik, juga menjadi perhatian kami dalam merumuskan permasalahan mitra.

Melalui pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pengelola dan Guru/pendidik, maupun peserta didik SD Negeri 01 Ungaran dalam mengembangkan pembelajarannya, khususnya dalam Pelatihan Olah Vokal dan Seni Musik yang berdaya saing tinggi. Target luaran pada kegiatan ini diharapkan dapat diterbitkan artikel pada jurnal nasional tidak terakreditasi sehingga dapat bermanfaat sebagai bahan evaluasi bagi pengabdian. Bagi pembaca besar harapan dapat dijadikan sebagai referensi dalam menambah wawasan, meningkatkan pengetahuan dan memberikan inspirasi dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat khususnya di bidang pendidikan seni musik.

PELAKSAAAN DAN METODE

Metode pelaksanaan yang digunakan untuk mengatasi permasalahan mitra sebagai berikut:

1. Sosialisasi.

Sasaran: Kepala Sekolah, Guru/pendidik Seni Musik, dan Peserta Didik SD Negeri 01 Ungaran.

Materi: Teknik Olah Vokal dan Seni Musik.

Waktu: Juni 2024.

Tempat: SD Negeri 01 Ungaran, Sembungan, Ungaran, Kec. Ungaran Bar., Kabupaten Semarang, Jawa Tengah.

Indikator target: Pengetahuan Kepala Sekolah, Guru/pendidik Seni Musik, dan Peserta Didik dalam hal teknik olah vokal dan seni musik yang baik dan benar.

2. Pendampingan.

Sasaran: Kepala Sekolah, Guru/pendidik Seni Musik, dan Peserta Didik SD Negeri 01 Ungaran.

Materi: Pengaplikasi teknik Olah Vokal dan Seni Musik.

Waktu: Juni 2024.

Tempat: SD Negeri 01 Ungaran, Sembungan, Ungaran, Kec. Ungaran Bar., Kabupaten Semarang, Jawa Tengah..

Indikator target: Pengetahuan Kepala Sekolah, Guru/pendidik Seni Musik, dan Peserta Didik dalam hal teknik olah vokal dan seni musik yang baik dan benar., peningkatan kompetensi SDM, dan pengelolaan alat musik yang baik.

3. Pembinaan.

Sasaran: Kepala Sekolah, Guru/pendidik Seni Musik, dan Peserta Didik SD Negeri 01 Ungaran.

Materi: Pengaplikasi teknik Olah Vokal dan Seni Musik.

Waktu: Juni 2024.

Tempat: SD Negeri 01 Ungaran, Sembungan, Ungaran, Kec. Ungaran Bar., Kabupaten Semarang, Jawa Tengah.

Indikator target: Pengetahuan Kepala Sekolah, Guru/pendidik Seni Musik, dan Peserta Didik dalam hal teknik olah vokal dan seni musik yang baik dan benar., peningkatan kompetensi SDM, dan pengelolaan alat musik yang baik.

4. Monitoring.

Sasaran: Kepala Sekolah, Guru/pendidik Seni Musik, dan Peserta Didik SD Negeri 01 Ungaran.

Materi: Terlaksananya seluruh kegiatan yang sudah direncanakan.

Waktu: Juni 2024.

Tempat: SD Negeri 01 Ungaran, Sembungan, Ungaran, Kec. Ungaran Bar., Kabupaten Semarang, Jawa Tengah.

Indikator target: Menjadi sekolah yang berdaya saing tinggi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam sepekan, kegiatan siswa tentu tidak hanya sebatas belajar rutin, tetapi ada kegiatan rutin ekstrakurikuler lainnya yang dikelompokkan berdasarkan masing-masing bidang, misalnya dari bidang seni musik yang mengadakan kegiatan tiap hari Senin, Selasa, dan Rabu pukul 14.15 WIB, yang berada di bawah bimbingan Dina Daniarto, S.Pd selaku guru seni musik dengan cakupan pembelajaran meliputi: 1) Persiapan mengajar seni musik. Kegiatan ini diwajibkan bagi seluruh siswa/i yang mengikuti mata pelajaran seni musik; 2) Latihan rutin alat musik; 3) Latihan *vocal group*. Latihan ini tidak hanya diperuntukkan untuk seluruh anggota paduan suara SD Negeri 01 Ungaransaja, namun juga bagi siswa/i yang

berminat melalui kegiatan paduan suara; 4) Latihan bersama. Latihan ini adalah latihan bersama yang diperuntukkan bagi pemusik, pemandu nyanyian (*song leader*, siswa/i anggota seni musik) guna mempersiapkan diri dalam mengiringi atau menyanyikan musik di setiap kegiatan atau *event* sekolah.

Sarana prasarana pembelajaran Seni musik di SD Negeri 01 Ungaran memiliki cukup lengkap karena seni musik tidak hanya diajarkan secara teori saja melainkan juga diajarkan secara praktik.



Gambar 1. Sarana Prasarana di Ruang Seni Musik

Pembelajaran Seni Musik di SD Negeri 01 Ungaran diajarkan pada kelas V tahun ajaran 2022-2023 mengacu pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Karena ditingkat kelas V inilah sifat-sifat idealis siswa mulai muncul, sehingga dari berbagai macam pertimbangan dari kepala sekolah dan guru seni lainnya kelas V dipilih untuk mendapatkan mata pelajaran seni musik. Sedangkan untuk kelas VI tidak dipilih karena diharapkan lebih fokus pada ujian akhir nasional dan kelulusan sekolah.

Pelaksanaan mata pelajaran seni budaya khususnya seni musik merupakan pelajaran yang berkarakteristik, karena seni musik merupakan mata pelajaran pendidikan yang berbasis pada budaya yang di dalamnya meliputi keunikan, kebermaknaan terhadap kebutuhan perkembangan peserta didik yang terletak pada pemberian pengalaman estetis (Irawana & Desyandri, 2019). Pemberian pengalaman estetis yaitu pemberian pengalaman yang mempunyai sifat-sifat dengan unsur-unsur seni di dalamnya, bisa yang bersifat menyenangkan, menarik, sekaligus hiburan, dari situlah pokok dasar dikembangkan sehingga untuk pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas merupakan pembelajaran yang sangat unik di bandingkan dengan mata pelajaran yang lain. Karena pada saat KBM (Kegiatan Belajar

Mengajar) berlangsung siswa langsung menemukan suatu pelajaran, pengalaman, sekaligus hiburan yang menyenangkan (Sridadi, 2022).



Gambar 2. Pelatihan Teknik Olah Vokal dan Seni Musik

Pada awal masuk sebelum kelas dimulai, Guru memulai dengan memberikan salam dan mengajak murid berdoa. Selanjutnya guru meng-absen murid satu-persatu, kemudian guru memberikan apersepsi berupa pertanyaan tentang materi terdahulu terhadap beberapa siswa yang bertujuan untuk mengevaluasi sejauhmana siswa memahami materi yang diberikan oleh guru pada pertemuan sebelumnya.

Pertanyaan yang diberikan mengacu seputar pemahaman ansambel musik, dan dilanjutkan dengan pemberian materi dalam bentuk lagu contoh ansambel musik. Pada tahap ini, media yang digunakan oleh guru dalam memberikan materi berupa tampilan *powerpoint* dan alat musik yang akan digunakan. Sebelum siswa memainkan ansambel musik, guru mendemonstrasikan cara memainkan alat musik tersebut dan guru men-data keterampilan masing-masing siswa dalam memainkan alat musik yang akan digunakan dalam ansambel musik. Setelah memetakan keterampilan siswa berdasarkan keterampilannya masing-masing, kemudian guru membagikan partitur lagu yang akan digunakan pada ansambel musik.

Pada pembagian partitur lagu, setiap siswa mendapatkan partitur sesuai dengan keterampilan yang dimiliki misalnya bermain *recorder*, pianika dan gitar. Selanjutnya, guru mengajak siswa untuk memahami *part* musik yang telah dimiliki contohnya memahami tanda dinamika, tempo ketepatan membaca partitur musik. Dilanjutkan dengan guru mendemonstrasikan cara memainkan lagu berdasarkan alat musik yang hendak digunakan

ketika memainkan ansambel musik yaitu mendemonstrasikan cara menggunakan *recorder*, pianika maupun gitar.

Memasuki tahap inti, guru melakukan evaluasi terhadap masing-masing siswa dan kelompok dalam memainkan ansambel musik yang sesuai dengan partitur. Pada tahap evaluasi, langkah pertama yang dilakukan oleh guru yaitu dengan melakukan penilaian secara individu terhadap siswa dalam memainkan alat musik yang dikuasai sesuai dengan partitur. Selanjutnya, langkah kedua yang dilakukan oleh guru yaitu dengan mengadakan penilaian secara kelompok dalam memainkan partitur ansambel musik.

Pada tahap akhir, guru menanyakan kendala yang dihadapi oleh siswa sewaktu memainkan ansambel musik baik secara individu maupun kelompok. Pada tahap penilaian individu, guru sudah mempunyai penilaian tersendiri terhadap murid-murid yang pada praktiknya sudah menguasai ansambel musik ataupun yang mengalami kesulitan untuk dievaluasi lebih lanjut dengan memberikan pelatihan khusus diluar jam pelajaran. Sedangkan pada tahap penilaian kelompok, maka diberikan kesempatan kepada beberapa siswa untuk ikut melakukan penilaian atau apresiasi terhadap tampilan kelompok ansambel musik yang sudah tampil.

Pelaksanaan pembelajaran seni musik tidak terlepas dari perangkat pembelajaran yang tertuang dalam sebuah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berpedoman pada Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD) yang tertuang dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), Indikator, Tujuan Pembelajaran, Sumber dan Media Pembelajaran, langkah pembelajaran (tahap kegiatan awal, tahap kegiatan inti, dan tahap kegiatan akhir), dan penilaian pembelajaran, serta mengakomodir pengaplikasian nilai-nilai budaya dan karakter bangsa. Penanaman nilai-nilai Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa yang dikembangkan dalam proses pembelajaran seni musik tidak dilakukan terpisah, akan tetapi nilai-nilai tersebut tergabung ke dalam langkah-langkah pembelajaran. Dalam prakteknya, langkah pembelajaran seni musik berbasis pendidikan karakter bangsa di SD Negeri 01 Ungaran tertuang dalam slogan SPECIAL.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya pada Kepala Sekolah SD Negeri 01 Ungaran Ibu Veronika Mayangsari, S.Pd., beserta seluruh Guru SD Negeri 01 Ungaran yang tidak dapat

kami sebutkan satu-persatu, atas kesempatan yang telah diberikan, untuk terlaksananya pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiana, F. N. ... Karomatunnisa, H. (2021). Aplikasi Pembelajaran Anak Usia Dini Untuk Menentukan Minat Bakat Dengan Teknologi AI. *Indonesian Journal on Software Engineering (IJSE)*, 7(2), 196–204.
- Ahmad, F. (2017). Minat Siswa dalam Pembelajaran Seni Budaya (Musik) di SMP Negeri 3 Duo Koto Pasaman. *Jurnal Sendratasik*, 4(1), 1–23.
- Henni Adlini Hasibuan. (2023). Tanggung Jawab Perusahaan dalam Memberdayakan Masyarakat Desa Melalui Program CSR di Indonesia. *ABDIKAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sains Dan Teknologi*, 2(3), 301–308. <https://doi.org/10.55123/abdikan.v2i3.1781>
- Irawana, T. J., & Desyandri, D. (2019). Seni Musik Serta Hubungan Penggunaan Pendidikan Seni Musik Untuk Membentuk Karakter Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(3), 222–232. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v1i3.47>
- Sridadi, T. W. (2022). Penerapan Metode Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas IV SDIT Darul Hasani Bekasi. *Al Qalam*, 6(5), 1–42. <http://journal.stit-insida.ac.id/index.php/alqalam/article/view/56>
- Zikri, A. (2022). Pengaruh Musik untuk Mendorong Intelegensi Peserta Didik. *IRAMA: Jurnal Seni Desain Dan Pembelajarannya*, 4(2), 20–24. <https://ejournal.upi.edu/index.php/irama/article/view/52329>